

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Efi Wiyanti¹, Raden Roro Suci Nurdianti², Kurniawan³

222165115@student.unsil.ac.id¹, radenrorosucinurdianti@unsil.ac.id², kurniawan@unsil.ac.id³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 413 siswa dengan sampel sebanyak 180 responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik secara parsial maupun simultan.

Kata kunci: dukungan orang tua, keputusan melanjutkan studi, persepsi biaya pendidikan

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of perceptions of educational costs and parental support on the decision to continue higher education among twelfth-grade students at SMA Negeri 10 Tasikmalaya. This study employed a quantitative approach using a survey method and a causal associative research design. The population consisted of 413 students, with a sample of 180 respondents selected using a *purposive sampling* technique. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression with the assistance of the SPSS program. The results showed that perceptions of educational costs and parental support had a positive and significant effect on the decision to continue higher education, both partially and simultaneously.

Keyword: parental support, decision to continue studies, perception of education costs

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional karena berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang yang mampu meningkatkan kualitas hidup, peluang kerja, dan kesejahteraan seseorang di masa depan.

Dalam konteks pendidikan menengah atas, siswa berada pada tahap penting dalam menentukan pilihan setelah lulus sekolah, yaitu melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, angka partisipasi pendidikan tinggi di Provinsi Jawa Barat baru mencapai 27,21% dan masih berada di bawah target nasional sebesar 38%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa partisipasi pendidikan tinggi masih belum optimal. Fenomena ini juga ditemukan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BK SMA Negeri 10 Tasikmalaya, sebagian siswa mengaku merasa khawatir terhadap tingginya biaya pendidikan di perguruan tinggi. Selain itu, terdapat siswa yang merasa kurang mendapatkan dukungan dari orang tua untuk melanjutkan pendidikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan melanjutkan studi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi objektif, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana siswa memandang biaya pendidikan serta dukungan yang diberikan oleh orang tua. Oleh karena itu, fenomena ini perlu dikaji lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan melanjutkan studi adalah persepsi biaya pendidikan. Handayani et al., (2024), menjelaskan persepsi biaya pendidikan sebagai hasil interpretasi individu terhadap beban finansial yang harus ditanggung selama menempuh pendidikan. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap biaya pendidikan cenderung memandang pendidikan sebagai investasi yang memberikan manfaat di

masa depan, sehingga lebih termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selain persepsi biaya pendidikan, dukungan orang tua juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan pendidikan. Dukungan orang tua dapat berupa perhatian, motivasi, dukungan emosional, maupun bantuan finansial yang mampu meningkatkan keyakinan dan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Rangkuti & Sandra, 2025). Dengan adanya dukungan orang tua, siswa cenderung lebih optimis dan percaya diri dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan melanjutkan studi, namun penelitian mengenai pengaruh persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih terbatas, khususnya pada tingkat sekolah menengah atas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan dukungan pendidikan serta membantu siswa dalam mengambil keputusan pendidikan yang lebih baik untuk masa depan mereka.

LANDASAN TEORI

Keputusan Melanjutkan Studi

Keputusan melanjutkan studi merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan individu dalam menentukan pilihan pendidikan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan menengah. Keputusan melanjutkan studi dipengaruhi oleh motivasi belajar, minat, cita-cita, kondisi ekonomi keluarga, serta dukungan sosial yang diterima siswa (Astuti & Rahayuningsih, 2022). Keputusan tersebut mencerminkan kesiapan

individu dalam menentukan arah pendidikan dan karier di masa depan.

Dalam konteks pendidikan, keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipandang sebagai bentuk investasi sumber daya manusia (*human capital investment*). Pendidikan tinggi dianggap mampu memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kompetensi, peluang kerja, serta kesejahteraan ekonomi di masa mendatang. Menurut Montanesa & Ahmad (2023), siswa yang memiliki persepsi positif terhadap manfaat pendidikan tinggi cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Selain itu, keputusan melanjutkan studi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial, terutama keluarga dan lingkungan sekolah. Dukungan dari orang tua, guru, dan teman sebaya dapat memperkuat motivasi siswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam memberikan motivasi, perhatian, dan dukungan finansial Banda & Ota, (2024) memiliki kontribusi penting terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Rangkuti & Sandra 2025).

Dalam penelitian ini, keputusan melanjutkan studi diukur melalui beberapa indikator, yaitu keinginan melanjutkan pendidikan, keyakinan terhadap manfaat pendidikan tinggi, kesiapan diri dan dukungan lingkungan, serta pertimbangan ekonomi dan bantuan pendidikan (Montanesa & Ahmad, 2023). Indikator-indikator tersebut menggambarkan tingkat kesiapan dan keyakinan siswa dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Persepsi Biaya Pendidikan

Persepsi biaya pendidikan merupakan pandangan atau penilaian individu terhadap besarnya pengorbanan finansial yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendidikan. Persepsi ini tidak hanya berkaitan dengan nominal biaya pendidikan, tetapi juga berkaitan dengan manfaat yang diperoleh dari pendidikan tersebut di masa depan. Menurut Robbins dan Judge (2017) menjelaskan bahwa Persepsi merupakan proses individu dalam mengorganisasi dan menafsirkan informasi yang diterima sehingga membentuk

pemahaman terhadap lingkungan sekitarnya (Robbins & Judge, 2017; Ota et al., 2023).

Persepsi biaya pendidikan mencerminkan bagaimana siswa menilai keterjangkauan biaya kuliah, biaya hidup, serta manfaat pendidikan tinggi sebagai investasi masa depan. Putra & Zannah Elysa (2024), menjabarkan biaya pendidikan meliputi biaya registrasi, uang kuliah, perlengkapan pendidikan, transportasi, serta biaya penunjang lainnya selama menempuh pendidikan. Persepsi siswa terhadap biaya pendidikan sangat menentukan keputusan mereka dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Persepsi biaya pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, literasi keuangan, serta informasi mengenai bantuan pendidikan dan beasiswa. Siswa yang memandang pendidikan tinggi sebagai investasi yang memberikan manfaat ekonomi di masa depan cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk melanjutkan studi. Sebaliknya, siswa yang memandang biaya pendidikan sebagai beban finansial cenderung ragu untuk melanjutkan pendidikan tinggi (Lubis et al., 2023).

Dalam penelitian ini, persepsi biaya pendidikan diukur melalui beberapa indikator, yaitu biaya langsung pendidikan, biaya tidak langsung pendidikan, keterjangkauan biaya, dan persepsi terhadap manfaat investasi pendidikan (Putra & Zannah Elysa, 2024). Indikator-indikator tersebut mencerminkan bagaimana siswa menilai biaya pendidikan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua merupakan bentuk perhatian, bantuan, motivasi, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung perkembangan pendidikan anak. Berdasarkan penelitian Rangkuti & Sandra (2025), dukungan orang tua dalam bentuk moral, emosional, maupun finansial sangat berperan dalam membentuk keputusan anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dukungan orang tua dapat memotivasi individu untuk melihat pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan meningkatkan

kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan akademik.

Dalam proses pengambilan keputusan pendidikan, orang tua memiliki peranan penting sebagai sumber motivasi dan pembimbing bagi anak. Dukungan yang diberikan orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri, motivasi belajar, serta keyakinan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Selanjutnya Hutabarat et al. (2024) mengatakan bahwa, dukungan emosional dan finansial dari orang tua mampu memperkuat niat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terutama bagi siswa yang menghadapi keterbatasan ekonomi.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak dapat membantu siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan dan kariernya. Orang tua yang aktif memberikan arahan, informasi, dan perhatian terhadap pendidikan anak cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif. Penelitian Astuti & Rahayuningsih (2022) menjelaskan bahwa dukungan orang tua tidak hanya terbatas pada bantuan material, tetapi juga mencakup dukungan psikologis yang dapat memperkuat motivasi siswa dalam mencapai tujuan akademik.

Dalam penelitian ini, dukungan orang tua diukur melalui indikator dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan (Saputri et al., 2022). Indikator tersebut mencerminkan bentuk keterlibatan orang tua dalam membantu dan memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan responden didasarkan pada Tabel 1 Uji Validitas. Pertimbangan bahwa siswa kelas XII berada pada tahap pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung memasuki dunia kerja, sehingga relevan untuk menggambarkan pengaruh persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Teknik pengambilan sampel menggunakan

purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 180 responden yang mewakili populasi penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi siswa terhadap variabel persepsi biaya pendidikan, dukungan orang tua, dan keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung di kelas guna memudahkan proses pengumpulan data serta memastikan seluruh responden mengisi kuesioner sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik untuk memastikan data layak dianalisis lebih lanjut. Uji validitas dilakukan dengan kriteria nilai *corrected item-total correlation* $> 0,30$, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan kriteria $\geq 0,70$ untuk menyatakan instrumen reliabel. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi biaya pendidikan, dukungan orang tua, dan keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Jumlah	No. Item	Jumlah
	Butir	Tidak	Butir
	Item	Valid	Valid
	Semula		
Keputusan Melanjutkan Studi	17	15	16
Persepsi Biaya Pendidikan (X1)	16	-	16
Dukungan Orang Tua (X2)	17	-	17
Jumlah	50	1	49

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Keputusan Melanjutkan Studi (Y)	0,916	Sanagat Reliabel
Persepsi Biaya Pendidikan (X1)	0,855	Reliabel
Dukungan Orang Tua (X2)	0,934	Sangat Reliabel

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan kriteria nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$. Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan kriteria nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga model regresi dinyatakan tidak mengalami heterokedastisitas. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yang menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antar variabel. Selain itu, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan kriteria nilai signifikansi $< 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, di mana semakin besar nilai R^2 maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan disusun untuk

menghasilkan pengujian empiris yang sistematis, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

PEMBAHASAN HASIL

Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan terhadap residual regresi untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Selanjutnya, uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi, sedangkan uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Setelah seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, maka analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga telah memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis regresi.

Tabel 4. Uji Linearitas

Variabel		Sig	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Persepsi Biaya Pendidikan (X1)	Keputusan Melanjutkan Studi (Y)	0,700	Linier
Dukungan Orang Tua (X2)	Keputusan Melanjutkan Studi (Y)	0,087	Linier

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi biaya pendidikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta variabel dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi masing-masing memiliki nilai $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linear.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Persepsi Biaya Pendidikan	0,233	Tidak terjadi heterokedastisitas
Dukungan Orang Tua	0,400	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji *Glejser*, variabel persepsi biaya pendidikan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,233 dan variabel dukungan orang tua (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,400 yang mana keduanya memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Persepsi Biaya Pendidikan	0,712	1,404	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Dukungan Orang Tua	0,712	1,404	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan (X1)

memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,712 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,404 (< 10), sedangkan variabel dukungan orang tua (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,712 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,404 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan (X1) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,712 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,404 (< 10), sedangkan variabel dukungan orang tua (X2) memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,712 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,404 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Tabel 7 Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	(B)	Std. Eror	T	Sig.
Konstanta	24,152	3,078		0,000
Persepsi Biaya Pendidikan	0,446	0,059	0,446	0,000
Dukungan Orang Tua	0,254	0,036	0,412	0,000

Sumber : data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 27, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,152 + 0,446X_1 + 0,412X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 24,152. Artinya, jika variabel persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua bernilai 0, maka keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi bernilai sebesar 24,152.

Koefisien regresi variabel persepsi biaya pendidikan sebesar 0,446 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada persepsi biaya pendidikan, dengan asumsi variabel dukungan orang tua tetap, akan meningkatkan keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,446.

Sementara itu, koefisien regresi variabel dukungan orang tua sebesar 0,412 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada dukungan orang tua, dengan asumsi variabel

persepsi biaya pendidikan tetap, akan meningkatkan keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebesar 0,789. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMAN 10 Tasikmalaya.

Tabel 8 Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig	Ket
Persepsi Biaya Pendidikan	7,606	1,973	0,000	Signifikan
Dukungan Orang Tua	7,017		0,000	Signifikan

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap biaya pendidikan dapat mempengaruhi keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap biaya pendidikan cenderung menganggap bahwa pendidikan tinggi merupakan investasi yang penting bagi masa depan sehingga lebih termotivasi untuk melanjutkan studi. Namun, persepsi terhadap tingginya biaya pendidikan juga dapat menjadi hambatan bagi sebagian siswa dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selanjutnya, dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa dukungan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan. Siswa yang memperoleh dukungan emosional, motivasi, perhatian, dan dukungan finansial dari orang tua cenderung lebih yakin dan percaya diri dalam menentukan pilihan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Tabel 9 Uji Hipotesis (Uji f)

Model	F hitung	F tabel	Sig
1	115,364	3,05	0,000

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil output uji simultan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} 3,05 $<$ 115,364 f_{tabel} dengan nilai signifikansi 0,000 $<$ 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa H1 dan H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi secara simultan.

Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara simultan memiliki peran dalam menjelaskan variasi keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Artinya, keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor ekonomi yang dipersepsikan siswa dan dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua.

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	0,566	0,561	4,55018

Sumber: data penelitian diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi secara simultan diperoleh dari nilai R square sebesar 0,566. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan variabel terikat yaitu keputusan melanjutkan studi sebesar sebesar 56,6% ($0,566 \times 100\%$). Sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA

Negeri 10 Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap biaya pendidikan, maka semakin tinggi pula keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sebaliknya, apabila siswa memandang biaya pendidikan sebagai beban yang berat dan sulit dijangkau, maka keputusan untuk melanjutkan studi cenderung menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Rational Choice Theory* yang dikemukakan oleh Coleman (1990) yang menjelaskan bahwa individu merupakan aktor rasional yang mempertimbangkan biaya dan manfaat sebelum mengambil keputusan. Dalam penelitian ini, persepsi biaya pendidikan menjadi faktor yang memengaruhi pertimbangan siswa dalam menentukan keputusan pendidikan. Siswa akan mempertimbangkan apakah biaya yang dikeluarkan untuk pendidikan tinggi sebanding dengan manfaat yang akan diperoleh di masa depan, seperti peluang kerja yang lebih baik, peningkatan pendapatan, dan status sosial yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Togatorop et al. (2025) yang menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan atau minat melanjutkan studi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi positif terhadap biaya pendidikan cenderung memandang pendidikan tinggi sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan.

Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin tinggi pula keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dalam perspektif *Rational Choice Theory*, dukungan orang tua dapat menjadi sumber kekuatan sosial dan emosional yang membantu siswa mengurangi risiko serta meningkatkan

keyakinan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memperoleh dukungan tinggi dari orang tua cenderung memiliki rasa percaya diri, keyakinan terhadap masa depan, serta keberanian dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Hutabarat et al. (2024) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua menjadi salah satu faktor penting yang mendorong siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang mendapatkan dukungan emosional, informasional, dan finansial dari orang tua cenderung lebih optimis dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka.

Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan dan Dukungan Orang Tua terhadap Keputusan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan, persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor ekonomi yang dipersepsikan siswa dan dukungan sosial dari keluarga saling berinteraksi dalam membentuk keputusan pendidikan siswa. Persepsi biaya pendidikan yang positif serta dukungan orang tua yang tinggi dapat meningkatkan keyakinan dan keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung *Rational Choice Theory* yang menjelaskan bahwa individu akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan rasional terhadap biaya, manfaat, dan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, persepsi biaya pendidikan merupakan faktor yang berkaitan dengan pertimbangan siswa terhadap pengorbanan finansial dan manfaat pendidikan di masa depan, sedangkan dukungan orang tua merupakan faktor eksternal yang dapat memperkuat keyakinan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan. Kedua faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Deltia et al. (2025) yang menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Temuan tersebut menjelaskan bahwa persepsi biaya pendidikan yang positif mendorong siswa untuk memandang pendidikan sebagai investasi jangka yang memberikan manfaat di masa depan. Sementara itu, dukungan orang tua berperan dalam memperkuat keyakinan siswa melalui pemberian motivasi, arahan, serta dukungan baik secara emosional maupun finansial. Semakin meningkat status sosial ekonomi orangtua dan teman sebaya maka semakin tinggi juga motivasi dan minat belajar untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Alinsa et al., 2024)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memandang pendidikan tinggi sebagai investasi yang memberikan manfaat di masa depan cenderung memiliki keputusan yang lebih kuat untuk melanjutkan studi.
2. Dukungan orang tua juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dukungan emosional, motivasi, perhatian, serta dukungan finansial yang diberikan orang tua mampu meningkatkan keyakinan dan kesiapan siswa dalam menentukan pilihan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
3. Persepsi biaya pendidikan dan dukungan orang tua secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Kombinasi antara persepsi siswa mengenai biaya pendidikan dan dukungan yang diberikan orang tua mampu membentuk keputusan pendidikan yang lebih kuat.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah perlu memberikan informasi yang lebih luas mengenai biaya pendidikan, beasiswa, dan peluang bantuan

pendidikan kepada siswa agar siswa memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pendidikan tinggi. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan dukungan emosional, motivasi, dan perhatian yang lebih besar agar siswa memiliki keyakinan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi keputusan melanjutkan studi, seperti motivasi belajar, lingkungan sosial, prestasi akademik, atau kondisi ekonomi keluarga. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsa, N., Bado, B., & Inanna, I. (2024). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Serta Dampaknya Pada Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Peserta Didik SMK Negeri 4 Selayar. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(7), 6290–6299. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jii.p.v7i7.4604>
- Astuti, S. P., & Rahayuningsih, I. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 3021–3028.
- Banda, Y. M., & Ota, M. K. (2024). Parental Involvement in Online Learning and Student Learning Performance. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 230–237. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i3.4181>
- Deltia, Eprillison, V., & Stevani. (2025). PENGARUH SELF EFFICACY, POTENSI DIRI, DUKUNGAN ORANG TUA, BIAYA PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII DI SMAN NEGERI 1 AMPEK NAGARI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Handayani, D. W., Setiaji, C. A., & Rinawati, A. (2024). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU DAN DUKUNGAN

- KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 603–612. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3716>
- Hutabarat, E., Lubis, S., & Indrawan, Y. F. (2024). Kepercayaan diri dan dukungan orang tua terhadap minat penerima bantuan sosial melanjutkan ke perguruan tinggi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 499. <https://doi.org/10.29210/1202423859>
- Lubis, N. A., Achmad, S. S., & Wilson. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 6 Tualang Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* (Vol. 5).
- Montanesa, D., & Ahmad, R. (2023). Hubungan persepsi siswa tentang KIP kuliah dengan keputusan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 292. <https://doi.org/10.29210/1202322305>
- Ota, M. K., Banda, Y. M., Sama, G., & Kara, Y. M. D. (2023). Student's perception towards using Quizizz as an online evaluation medium of English learning. *Journal of Research in Instructional*, 3(2), 147–156. <https://doi.org/10.30862/jri.v3i2.248>
- Putra, P. D., & Zannah Elysa, N. (2024). Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Biaya Terhadap Minat Melanjutkan Studi Magister. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.30998/xxxxx>
- Rangkuti, N. S., & Sandra, I. (2025). Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 4(4), 536–544. <https://doi.org/10.24036/nara.v4i4.406>
- Saputri, A., Fadhilaturrahmi, & Fauziddin, M. (2022). Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 455–462. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.51036>
- Togatorop, G. N., Indah, T., Lubis, S., Manik, E. B., Yuni, R., & Ekonomi, P. (2025). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi Biaya, dan Ekspektasi Pendapatan Masa Depan terhadap Minat Investasi Pendidikan Tinggi*.